

## ABSTRAK

**Willyam Edy Kurniawan, NIM 4172220005 (2017). Isolasi dan Identifikasi Fungi Endofit dari Akar Tumbuhan Obat Bangunbangun (*Plectranthus amboinicus* L. Spreng)**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis fungi endofit yang terdapat pada akar tumbuhan obat Bangunbangun (*Plectranthus amboinicus* L. Spreng) serta mengetahui ciri makroskopis dan mikroskopisnya. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret-Juni 2021. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan metode yang digunakan adalah metode deskriptif eksplorasi. Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu tumbuhan obat Bangunbangun (*Plectranthus amboinicus* L. Spreng) yang diperoleh dari Desa Salang Baru, Kutacane, Kecamatan Deleng POKHKISEN, Kabupaten Aceh Tenggara. Pengumpulan data dilakukan dengan tahapan sebagai berikut: pengambilan sampel akar, pembuatan media, sterilisasi permukaan, isolasi dan pemurnian fungi endofit dan identifikasi fungi endofit di laboratorium dengan cara mengamati karakter morfologi secara makroskopik dan mikroskopik lalu dibandingkan dengan menggunakan buku identifikasi fungi. Hasil penelitian menunjukkan fungi endofit berhasil diisolasi dan diidentifikasi dari akar tumbuhan obat Bangunbangun sebanyak 5 isolat dengan 14 karakter morfologi makroskopis dan 13 karakter morfologi mikroskopis dan dikelompokkan ke dalam 4 genus yaitu *Fusarium*, *Penicillium*, *Macrophomina*, dan *Curvularia*.

**Kata kunci :** Isolasi, Identifikasi, Fungi Endofit, Akar Bangunbangun



## ABSTRACT

**Willyam Edy Kurniawan, NIM 4172222005 (2017). Isolation and Identification of Endophytic Fungi from Roots of Bangunbangun Medicinal Plant (*Plectranthus amboinicus* L. Spreng)**

The purpose of this study was to determine the type of endophytic fungi found in the roots of the medicinal plant Bangunbangun (*Plectranthus amboinicus* L. Spreng) and to determine its macroscopic and microscopic characteristics. This research was conducted in March-June 2021. The approach used in this study is a qualitative approach and the method used is a descriptive exploration method. The sample used in this study was the Bangunbangun medicinal plant (*Plectranthus amboinicus* L. Spreng) which was obtained from Salang Baru Village, Kutacane, Deleng Pookhisen District, Southeast Aceh Regency. Data collection was carried out in the following stages: root sampling, media preparation, surface sterilization, isolation and purification of endophytic fungi and identification of endophytic fungi in the laboratory by observing macroscopic and microscopic morphological characters and then comparing them with a fungal identification book. The results showed that endophytic fungi were isolated and identified from the roots of the Bangunbangun medicinal plant as many as 5 isolates with 14 macroscopic morphological characters and 13 microscopic morphological characters and were grouped into 4 genera, namely *Fusarium*, *Penicillium*, *Macrophomina*, and *Curvularia*.

**Keywords :** Isolation, Identification, Endophytic Fungi, Bangunbangun Root

